

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan agar siswa dapat belajar dengan baik, yang di dukung dengan pendapat sunhaji (2014: 34) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan interaktif antara guru dan siswa agar tercapai pengetahuan, sikap dan ketrampilan siswa. Dalam kegiatan pembelajaran juga terdapat tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan menjadi patokan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Karena tujuan pembelajaran merupakan arah yang dituju dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang sesuai dengan keinginan.

Kurikulum 2013 merupakan pedoman lain yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. (Yusuf, 2018: 263) menjelaskan bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum yang bertujuan agar peserta didik memiliki akhlak yang mulia, memiliki keterampilan, berpengetahuan yang diharapkan dapat lebih kreatif, inovatif dan produktif. Pendidikan pada jenjang sekolah dasar, sedikit berbeda dengan jenjang pendidikan lain, karena selain mengacu pada kurikulum 2013 juga terdapat pembelajaran tematik yang merupakan pembelajaran pengelompokan materi menjadi sebuah tema. Setiap tema terdiri dari beberapa mata pelajaran yang saling di hubungkan, agar pengetahuan siswa dapat secara utuh terbentuk sejak dini yang mana

dapat di terapkan siswa dalam kehidupan sehari – hari, sehingga siswa mudah memahami materi dan hasil belajar siswa meningkat.

Untuk mencari data awal, penyusun menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan wali kelas dan penyebaran Angket kepada siswa. Wawancara dengan ibu Oom selaku wali kelas IV SDN Sumberwudi mendapatkan suatu permasalahan yaitu hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik masih rendah yang disebabkan siswa yang kesulitan untuk menghubungkan materi dan kurangnya sumber belajar yang digunakan siswa, terutama berbasis teknologi yang belum pernah dipelajari siswa. Hasil Angket siswa kelas IV SDN Sumberwudi juga menunjukkan bahwa siswa kesulitan untuk memahami atau menghubungkan materi dengan baik karena siswa merasa sulit untuk berkonsentrasi saat proses pembelajaran, selain itu siswa sangat senang jika terdapat bahan ajar baru yang menarik.

Permasalahan tersebut tidak sesuai dengan salah satu tujuan pembelajaran kurikulum 2013 yang menginginkan siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran, yang sesuai dengan pendapat Yusuf (2018: 263) yang menyatakan bahwa untuk mempersiapkan generasi emas selanjutnya maka tujuan kurikulum yaitu memperbaiki sistem pembelajaran dengan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Dari permasalahan diatas juga dapat disimpulkan bahwa perlu adanya tambahan bahan ajar yang menunjang proses pembelajaran tematik yang dapat mempermudah siswa untuk belajar di sekolah maupun di rumah, seperti halnya E-modul atau modul elektronik.

Menurut Hafsah dkk (2016: 107) Modul elektronik merupakan bahan ajar berbasis komputer maupun *smartphone* yang didalamnya terdapat gambar, video, quiz dan animasi. Selain itu juga sulitnya siswa dalam menghubungkan materi perlu adanya perubahan dengan menerapkan pendekatan SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) yang merupakan salah satu pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran tematik. Pendekatan SETS merupakan pendekatan yang menghubungkan unsur sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat dan bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran agar dapat berfikir kritis, memecahkan masalah dengan menerapkan konsep sesuai materi pembelajaran yang dipelajari (Rini, 2017: 57).

Terdapat penelitian terdahulu tentang E-modul dan pendekatan SETS yaitu, 1) Nita Sunarya Herawati dan Ali Muhtadi pada tahun 2018 dengan judul “Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA” diperoleh Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa modul elektronik (*e-modul*) interaktif untuk kelas XI IPA SMA menurut ahli materi, ahli media berada dalam kategori layak. Penerapan dan penggunaan e-modul secara umum dapat terlaksana dengan kategori layak dan mendapat respon positif dari peserta didik. 2) penelitian Siti Zainatur Rahmah tahun 2017 yang berjudul “Pengembangan Modul Berbasis SETS (*Science, Environment, Technology, Society*) Terintegrasi Nilai Islam di SMAI Surabaya pada Materi Ikatan Kimia” diperoleh hasil bahwa Pengembangan modul kimia berbasis SETS terintegrasi nilai islam yang dikembangkan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar para siswa. Hal

tersebut dilihat dari hasil uji efektifitas sebesar 0,000 yang mana lebih rendah dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menggunakan modul kimia berbasis SETS terintegrasi nilai islam lebih baik dari pembelajaran konvensional.

Berdasarkan masalah diatas, maka dikembangkanlah penelitian yang berjudul “Pengembangan *E-Modul* dengan Pendekatan *Science, Environment, Tecnology, Society (SETS)* Tema 8 Kelas IV Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan e-modul dengan pendekatan *science, environment, tecnology, society* (SETS) tema 8 kelas IV sekolah dasar, ditinjau dari validasi ahli?
2. Bagaimana keefektifan pengembangan e-modul dengan pendekatan *science, envairoment, technology, society* (SETS) tema 8 kelas IV sekolah dasar, ditinjau dari hasil belajar klasikal siswa dan perhitungan N-gain?
3. Bagaimana kemenarikan pengembangan e-modul dengan pendekatan *science, environment, tecnology, society* (SETS) tema 8 kelas IV sekolah dasar, ditinjau dari respon guru dan siswa?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan ini yaitu:

1. Mengetahui kevalidan pengembangan e-modul dengan pendekatan *science, environment, technology, society* (SETS) tema 8 kelas IV sekolah dasar, ditinjau dari validasi ahli.
2. Mengetahui keefektifan pengembangan e-modul dengan pendekatan *science, envairoment, technology, society* (SETS) tema 8 kelas IV sekolah dasar, ditinjau dari hasil belajar klasikal siswa dan perhitungan N-gain.
3. Mengetahui kemenarikan pengembangan e-modul dengan pendekatan *science, environment, tecnology, society* (SETS) tema 8 kelas IV sekolah dasar, ditinjau dari respon guru dan siswa.

1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan pada pengembangan e-modul ini adalah:

Produk berupa e-modul yang berisi materi kelas IV semester 2 tema 8 daerah tempat tinggalku subtema 3 bangga terhadap daerah tempat tinggalku yang terdiri dari 6 pembelajaran. Ditambah perpaduan dengan pendekatan SETS (*science, envairoment, technology, society*).

1. Produk e-modul ini memuat beberapa komponen, yaitu cover/sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan e-modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, kegiatan, dan quiz, rangkuman, evaluasi, daftar pustaka, dan tentang penulis.

2. Materi e-modul dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013 dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa dan buku guru kelas IV semester genap tema 8 subtema 3, sedangkan pendekatan SETS (*science, envairoment, technology, society*) disisipkan pada setiap pembelajaran menyesuaikan dengan materi tema 8 subtema 3.
3. Isi e-modul disajikan menggunakan bahasa yang mudah difahami dengan tampilan e-modul yang menarik, baik dari segi cover maupun isi dan dilengkapi dengan navigasi – navigasi yang memudahkan dalam memahami materi.
4. Bentuk fisik produk:
 - a. Aplikasi yang digunakan: *Flip PDF Professional*
 - b. Ukuran kertas : A4
 - c. Warna : merah, kuning, hijau, biru, putih, orange, coklat, merah muda, ungu, dan hitam.
 - d. Jenis huruf : *Comic Sans MS*
 - e. Ukuran huruf : Judul 16, materi 12

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

Batasan penelitian pengembangan merupakan suatu keterbatasan produk yang dihasilkan atau keterbatasan produk yang telah disusun dalam penelitian pengembangan, karena pada dasarnya semua produk pengembangan tidak lepas dari kekurangan atau keterbatasan. Keterbatasan produk E-modul dengan pendekatan

SETS (*science, envairoment, technology, society*) tema 8 subtema 3, antara lain sebagai berikut:

1. E-modul dengan pendekatan SETS (*science, envairoment, technology, society*) ini hanya dikembangkan untuk tema 8 subtema 3 atau untuk 6 pembelajaran.
2. E-modul dengan pendekatan SETS (*science, envairoment, technology, society*) ini hanya mengambil subyek penelitian kelas IV di SDN Sumberwudi.
3. E-modul dengan pendekatan SETS (*science, envairoment, technology, society*) ini hanya dapat digunakan saat *online*.
4. E-modul hanya dapat di uji cobakan sampai uji coba kelompok kecil, karena adanya pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan uji coba kelompok besar.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Penelitian Pengembangan e-modul dengan pendekatan SETS (*science, envairoment, technology, society*) penting dilakukan karena diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan referensi mengenai pembelajaran tematik kelas IV semester 2 tema 8 subtema 3.
 - b. Penelitian dan pengembangan e-modul ini dapat menjadi masukan dalam rangka pengembangan, peningkatan, dan perbaikan pada e-modul dengan pendekatan SETS (*science, envairoment, technology, society*) lainnya, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan solusi atau alternatif dalam membantu proses pembelajaran dan pemahaman siswa, berkenaan dengan materi yang dipelajari pada tema 8 subtema 3 yang dipadukan dengan pendekatan SETS (*science, envairoment, technology, society*).
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat mempermudah pemahaman materi pada tema 8 subtema 3, selain itu juga siswa memperoleh pengalaman belajar dan wawasan yang luas karena materi dipadukan dengan pendekatan SETS (*science, envairoment, technology, society*).
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pembuatan dan penggunaan e-modul dalam pembelajaran tematik serta mengetahui pentingnya e-modul dengan pendekatan SETS (*science, envairoment, technology, society*) dalam sebuah pembelajaran.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian pengembangan e-modul dengan pendekatan SETS (*science, envairoment, technology, society*) ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ADDIE merupakan model penelitian pengembangan dengan alur penelitian *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

2. E-Modul adalah bahan ajar yang berisi materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi saat belajar mandiri atau belajar di kelas.
3. Pendekatan SETS (*science, envairoment, technology, society*) merupakan pendekatan yang mengabungkan unsur sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat dalam rangka memerluas atau memperdalam pengetahuan dari materi yang dipelajari.
4. Tema 8 daerah tempat tinggalku subtema 3 bangga terhadap daerah tempat tinggalku adalah materi belajar kelas IV sekolah dasar pada semester 2.